BANJARESE
PACIFIC INDONESIA
Journal of International Multidisciplinary Research

Motivasi Latihan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 4 Pekanbaru

Winton Sinaga[1], Agus Prima Aspa[2], Syahriadi[3]
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Riau [123]
wintonsinaga34@gmail.com[1], agus.prima@lecturer.unri.ac.id[2], syahriadi@lecturer.unri.ac.id[3]

Informasi Artikel
E-ISSN : 3026-6874
Vol: 3 No: 3 Maret 2025
Halaman : 27-38

Keywords:
Motivation
Extracurricular
football

Abstract
This study aims to determine the motivation of students to participate in extracurricular football activities at SMAN 4 Pekanbaru. This study also determines the level of student motivation to practice in extracurricular football activities and to know the factors that influence students' motivation to participate in extracurricular football activities, and provide an overview or reference to coaches and trainers for extracurricular football training programs at SMAN 4 Pekanbaru. The research method used is quantitative descriptive. The data collection technique used was to distribute questionnaires to extracurricular football students at SMAN 4 Pekanbaru. Data obtained on the needs indicator with a percentage of 92.34% in the very good category, talent indicator with a percentage of 87.34% in the very good category, skill indicator with a percentage of 89.48% in the very good category, friend indicator with a percentage of 73.41% in the good category, facilities and infrastructure indicators with a percentage of 53.29% in the sufficient category, teacher indicators with a percentage of 60.73% in the good category, environmental indicators with a percentage of 65.51% in the good category.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi latihan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru, penelitian ini juga mengetahui tingkat motivasi latihan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi latihan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola serta memberikan gambaran atau acuan kepada pembina dan pelatih untuk program latihan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data digunakan dengan penyebaran angket kepada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMAN 4 Pekanbaru. Diperoleh data pada indikator kebutuhan dengan persentase 92,34% dalam kategori baik sekali, indikator bakat dengan persentase 87,34% dalam kategori baik sekali, indikator keterampilan dengan persentase 89,48% dalam kategori baik sekali, indikator teman dengan persentase 73,41% dalam kategori baik, indikator sarana dan prasarana dengan persentase 53,29% dalam kategori cukup, indikator guru dengan persentase 60,73% dalam kategori baik, indikator lingkungan dengan persentase 65,51% dalam kategori baik.

Kata Kunci: motivasi, ekstrakurikuler, sepakbola

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan yang baik dan bermutu menghasilkan manusia yang berkualitas begitu juga dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan pertama dari manusia adalah orangtua atau keluarga, dengan pertumbahannya manusia pendidikan diperoleh dari lingkungan masyarakat hingga di pendidikan formal yaitu sekolah.

Menurut (Abdullah, 2022) dalam (UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1) tentang pendidikan menyebutkan " pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan dari pengertian tersebut bahwa pendidikan di sekolah ada banyak keilmuan pelajaran salah satunya adalah keilmuan pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan. Menurut (Candra, Riau, and Tinggi 2020) pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan merupakan wahana untuk mendidik anak karna melalui pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan diharapkan anak atau siswa mampu meningkatkan kreativitas, inovatif dan keterampilan. Begitu juga dengan menurut (Solihati et al. 2018) pendidikan jasmani dapat mempengaruhi potensi siswa dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktifitas jasmani. Sehingga dapat diartikan bahwa melalui aktivitas jasmani siswa akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama dan keterampilan.

Agar tercapainya tujuan pelaksaan pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan ini maka setiap tingkat sekolah wajib ada mata pelajaran pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan. Mengingat keterbatasan waktu dalam pelaksaannya di jam sekolah, pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan ini juga terdapat di jam luar sekolah yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang ada diluar jam standar sekolah yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi-potensi peserta didik. Menurut (Mailani, 2016) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang khusus dilaksanakan oleh guru atau pelatih yang berkemampuan atau berkewenangan di sekolah.

Ektrakurikuler ini bukanlah kegiatan yang wajib di ikuti oleh siswa, namun sebagai wadah untuk siswa yang ingin mendapatkan keilmuan lebih ataupun untuk tempat sebagai potensi-pontensi bakat minat menjadi prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler juga tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 dan tahun 2013 yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar, menengah dan atas, serta tentang standar penilaian pendidikan. Sehinggah bias dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang wajib ada di setiap masing-masing tingkat sekolah.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler non akademik dalam bidang keolahragaan ada banyak kegaiatan atau cabang olahraga, salah satunya adalah ekstrakurikuler permainan sepakbola. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga beregu yang di tuntut untuk kerjasama dan kekompakan dalam pelaksaannya. Tujuan dalam bermain sepakbola adalah mencetak gol kedalam gawang lawan sebanyak-banyak. Dalam pencapaian prestasi permainan sepakbola ada lima faktor utama yang harus di miliki setiap pemainnya yaitu teknik, fisik, taktik, strategi dan motivasi. Menurut (Praça et al. 2015) dalam upaya pencapaian prestasi suatu tim harus diimbangi oleh individual pemain yang berkualitas dan mampu menerapkan teknik-teknik dasar bermain sepakbola secara baik. Kinerja sepakbola dicirikan oleh interaksi beberapa komponen yaitu teknis, fisik, taktis, fisiologis dan psikologis.

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak di gemari oleh banyak lapisan masyarakat termasuk anak-anak. Menurut (Al Mubarok and Sukoco, 2020) sepakbola merupakan olahraga semua kalangan dan juga olahraga berbagai usia, tidak terlepas dari kalangan anak-anak. Banyak sekarang anak-anak mengetahui sepakbola melalui para idola mereka dilapangan hijau. Saat ini sepakbola menjadi salah satu olahraga yang diminati dan digemari oleh semua orang dibumi. (Nicholls and Sintonen, 2018) menyatakan bahwa:

"Football is the most popular sport in the world. Two 11-player teams play against each other and try to score goals in the opponent's goal as well as prevent the goal from reaching their goal. The basic skills of a footballer are running, passing, dribbling and shooting. Since the football match lasts 90 minutes, the footballer must have good endurance skills. The crucial performance of the game is, however, without exception, short performances done with maximum power. So, power and speed are important features without forgetting self-confidence"

Pada dasarnya orang selalu memotivasi untuk mengikuti kegiatan termasuk siswa dalam tindakan kegiatan ekstrakurikuler. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai kesuksesan atau

keberhasilan. Sebaliknya, semakin rendah motivasi dalam melakukan suatu kegiatan atau perilaku, maka semakin rendah kemungkinan keberhasilan atau keberhasilannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan diperlukan adanya motivasi, khususnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

Pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Untuk dalam hal ini mengikuti ekstrakurikuler sepakbola juga harus memiliki motivasi yang diinginkan, agar di jam ekstrakurikuler peserta didik bisa lebih termotivasi dalam keinginan pelaksaannya.

Motivasi merupakan proses aktualisasi sumber penggerak atau pendorong tingkah laku personal memenuhi kebutuhan agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi olahraga juga dapat diartikan bahwa keseluruhan daya penggerak di dalam diri masing-masing orang yang menimbulkan kegiatan berolahraga, menjamin kelangsungan latihan serta memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang di kehendaki (Effendi, 2016). Sedangkan menurut (Gillet et al. 2010) mengatakan motivation leadsto affective, cognitive, and behavioral consequence. Yang mana maksud dari teori tersebut menjelaskan bahwa motivasi adalah merupakan sikap, pengetahuan dan tingkah laku seseorang yang ada pada manusia. Menurut (Oktavian, 2015) motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif ketika pada saat tertentu, abila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangata dirasakan atau di hayati.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini dapat juga diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tentukan (Sugiyono 2013).

Jenis penelitian ini bersifat survei yang mana peneliti akan mengobservasi dan mendata kondisi objek dan subjek yang ada dilapangan. Penelitian survei ini merupakan penelitian suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan informasi dalam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden. Menurut (Nazir, 2014) menyebutkan bahwa survei deskriptif merupakan pemeriksaan terhadap suatu fenomena yang ada untuk memperoleh fakta dan informasi yang bersifat faktual baik secara sosial, ekonomi atau politik berdasarkan suatu kelompok atau wilayah.

Populasi dan Sampel

. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMAN 4 Kota Pekanbaru berjumlah 49 siswa. Dan Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan langkah berikut : (a) Total Sampling dari seluruh siswa ekstrakurikuler SMAN 4 Kota Pekanbaru, (b) Berjenis kelamin laki-laki antara siswa kelas 10, 11 dan 12, (c) Tidak berkelainan fisik atau sakit. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang sesuai dengan kriteria yang diatas. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 siswa ekstrakurikuler sepakbola SMAN 4 Kota Pekanbaru.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Instrumen

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	KETERANGAN
Motivasi	Intrinsik	Kebutuhan	1-4	POSITIF
		Bakat	5-7	
		Keterampilan	8-11	

	Ekstrinsik	Teman	12-19	NEGATIF
		Sarana dan Prasarana	20-26	
		Guru	27-31	
		Lingkungan	32-39	

Sumber: Candra & Wahyudi (2020:73)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

NO	DATA	KOEFISIEN	KETERANGAN
1	Validitas	0,591	Valid
2	Reliabilitas	0,959	Reliabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Kebutuhan

Indikator kebutuhan termasuk kedalam faktor intrinsik yaitu dipengaruhi oleh dari dalam diri siswa. Dalam penelitian ini dengan responden berjumlah 49 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru telah menjawab pada indikator kebutuhan yang mana terdapat ada 4 jumlah pertanyaan. Pada pertanyaan "kegiatan ekstrakurikuler sepakbola atas keinginan sendiri" diperoleh jawaban dengan 226 total nilai. Pada pertanyaan "kegiatan ekstrakurikuler sepakbola membuat saya lebih sehat dan bugar" diperoleh jawaban dengan 223 total nilai. Pada pertanyaan "saya merasa senang saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola" diperoleh jawaban dengan 227 total nilai. Pada pertanyaan "mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat meningkatkan prestasi" diperoleh jawaban dengan 229 total nilai. Maka dari keseluruhan total nilai berjumlah 905 dengan persentase 92,34%, termasuk kategori "Baik Sekali".

Tabel 3. Motivasi Indikator Kebutuhan

NO	PERTANYAAN	SL/5	SR/4	KD/3	JR/2	TP/1	NILAI	KET
1.	Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola atas keinginan sendiri	34	11	4	0	0	226	Baik Sekali
2.	Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola membuat saya lebih sehat dan bugar	35	9	3	1	1	223	
3.	Saya merasa senang saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola	36	8	5	0	0	227	
4.	Mengikuti kegiatan	34	14	1	0	0	229	

ekstrakurikule r sepak bola dapat meningkatkan prestasi		
Total Nilai	905	
Persentase Motivasi		92,34%

Indikator Bakat

Indikator bakat termasuk kedalam faktor intrinsik yaitu dipengaruhi oleh dari dalam diri siswa. Dalam penelitian ini dengan responden berjumlah 49 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru telah menjawab pada indikator bakat yang mana terdapat ada 3 jumlah pertanyaan. Pada pertanyaan "saya dengan mudah melakukan teknik juggling" diperoleh jawaban dengan 216 total nilai. Pada pertanyaan "saya memiliki kecepatan berlari dan kekuatan tendangan pada permainan sepakbola" diperoleh jawaban dengan 216 total nilai. Pada pertanyaan "saya selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola" diperoleh jawaban dengan 210 total nilai. Maka dari keseluruhan total nilai berjumlah 642 dengan persentase 87,34%, termasuk kategori "Baik Sekali".

Tabel 4. Motivasi Indikator Bakat

NO	PERTANYAAN	SL /5	SR/ 4	KD/ 3	JR/ 2	TP/ 1	NILAI	KET
5.	Saya dengan mudah melakukan teknik *juggling*	27	16	5	1	0	216	Baik Sekali
6.	Saya memiliki kecepatan berlari dan kekuatan tendangan pada permainan sepakbola.	31	11	5	2	0	216	
7.	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.	23	21	2	2	1	210	
Total Nilai							642	
Persentase Motivasi								87,34%

Indikator Keterampilan

Indikator keterampilan termasuk kedalam faktor intrinsik yaitu dipengaruhi oleh dari dalam diri siswa. Dalam penelitian ini dengan responden berjumlah 49 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru telah menjawab pada indikator keterampilan yang mana terdapat ada 4 jumlah pertanyaan. Pada pertanyaan "saya sangat mudah melakukan gerakan dasar permainan sepak bola" diperoleh jawaban dengan 229 total nilai. Pada pertanyaan "saat latihan saya sangat mudah menjalankan intruksi pelatih" diperoleh jawaban dengan 221 total nilai. Pada pertanyaan "saya dapat berkomunikasi dengan baik pada rekan satu tim saat bermain sepak bola" diperoleh jawaban dengan 216 total nilai. Pada pertanyaan "saya cenderung mengulangi materi latihan di luar kegiatan ekstrakurikuler sepak bola" diperoleh jawaban dengan 211 total nilai. Maka dari keseluruhan total nilai berjumlah 877 dengan persentase 89,48%, termasuk kategori "Baik Sekali".

Tabel 5. Motivasi Indikator Keterampilan

NO	PERTANYAAN	SL/ 5	SR/ 4	KD/ 3	JR/ 2	TP/ 1	NILAI	KET
8.	Saya sangat mudah melakukan gerakan dasar permainan sepak bola	37	8	4	0	0	229	Baik Sekali
9.	Saat latihan saya sangat mudah menjalankan intruksi pelatih	31	12	6	0	0	221	
10.	Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada rekan satu tim saat bermain sepak bola	28	13	8	0	0	216	
11.	Saya cenderung mengulangi materi latihan di luar kegiatan ekstrakurikuler sepak bola	23	19	6	1	0	211	
Total Nilai							877	
Persentase Motivasi								89,48%

Indikator Teman

Indikator teman termasuk kedalam faktor ekstrinsik yaitu dipengaruhi oleh dari luar atau lingkungan sekitar siswa bukan dari diri sendiri siswa. Dalam penelitian ini dengan responden berjumlah 49 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru telah menjawab pada indikator teman yang mana terdapat ada 8 jumlah pertanyaan. Pada pertanyaan "saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena diajak teman akrab" diperoleh jawaban dengan 158 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena ajakan teman" diperoleh jawaban dengan 149 total nilai. Pada pertanyaan "Saya merasa iri terhadap teman yang bisa bermain sepak bola" diperoleh jawaban dengan 145 total nilai. Pada pertanyaan "Saya percaya diri waktu esktrakurikuler sepak bola" diperoleh jawaban dengan 237 total nilai. Pada pertanyaan "Saya ingin mendapatkan prestasi seperti teman-teman" diperoleh jawaban dengan 226 total nilai. Pada pertanyaan "Saya akan latihan pada saat ada teman akrab" diperoleh jawaban dengan 141 total nilai. Pada pertanyaan "Saya lebih senang latihan apabila bersama teman-teman" diperoleh jawaban dengan 212 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena ingin mendapatkan teman dekat" diperoleh jawaban dengan 171 total nilai. Maka dari keseluruhan total nilai berjumlah 1439 dengan persentase 73,41%, termasuk kategori "Baik".

Tabel 6. Motivasi Indikator Teman

NO	PERTANYAAN	SL/ 5	SR/ 4	KD/ 3	JR/ 2	TP/ 1	NILAI	KET
12.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena diajak teman akrab	16	11	3	6	13	158	Baik
13.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena ajakan teman	12	13	3	7	14	149	
14.	Saya merasa iri terhadap teman yang bisa bermain sepak bola	9	12	10	4	14	145	
15.	Saya percaya diri waktu esktrakurikuler sepak bola	42	6	1	0	0	237	
16.	Saya ingin mendapatkan prestasi seperti teman-teman	42	1	2	2	2	226	

17.	Saya akan latihan pada saat ada teman akrab	12	6	9	8	14	141	
18.	Saya lebih senang latihan apabila bersama teman-teman	31	6	10	1	1	212	
19.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena ingin mendapatkan teman dekat	19	5	14	3	8	171	
Total Nilai							1439	
Persentase Motivasi								73,41%

Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana termasuk kedalam faktor ekstrinsik yaitu dipengaruhi oleh dari luar atau lingkungan sekitar siswa bukan dari diri sendiri siswa. Dalam penelitian ini dengan responden berjumlah 49 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru telah menjawab pada indikator sarana dan prasarana yang mana terdapat ada 7 jumlah pertanyaan. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena lapangannya bagus" diperoleh jawaban dengan 148 total nilai. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena tidak memiliki seragam sepak bola" diperoleh jawaban dengan 118 total nilai. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena tidak memiliki sepatu sepak bola" diperoleh jawaban dengan 122 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti latihan sepak bola karena jarak rumah dengan lapangan yang dekat" diperoleh jawaban dengan 144 total nilai. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti latihan sepak bola karena jumlah bola yang sedikit" diperoleh jawaban dengan 115 total nilai. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti kegiatan eksrtakurikuler sepak bola karena waktu latihan yang diberikan pembina/pelatih sedikit" diperoleh jawaban dengan 133 total nilai. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti kegiatan eksrtakurikuler sepak bola karena tidak memiliki program latihan oleh pembina/pelatih" diperoleh jawaban dengan 134 total nilai. Maka dari keseluruhan total nilai berjumlah 914 dengan persentase 53,29%, termasuk kategori "Cukup".

Tabel 7. Motivasi Indikator Sarana dan Prasarana

NO	PERTANYAAN	SL/5	SR/4	KD/3	JR/2	TP/1	NILAI	KET
20.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena lapangannya bagus	11	9	12	4	13	148	
21.	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena tidak memiliki seragam sepak bola	12	3	5	2	27	118	
22.	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena tidak memiliki sepatu sepak bola	7	9	8	2	23	122	Cukup
23.	Saya mengikuti latihan sepak bola karena jarak rumah dengan lapangan yang dekat.	12	9	7	6	15	144	
24.	Saya tidak mengikuti latihan sepak bola karena jumlah bola yang sedikit	5	11	5	3	25	115	
25.	Saya tidak mengikuti kegiatan eksrtakurikuler sepak bola	10	8	8	4	19	133	

	karena waktu latihan yang diberikan pembina/pelatih sedikit							
26.	Saya tidak mengikuti kegiatan eksrtakurikuler sepak bola karena tidak memiliki program latihan oleh pembina/pelatih	10	6	10	7	16	134	
Total Nilai							914	
Persentase Motivasi								53,29%

Indikator Guru

Indikator guru termasuk kedalam faktor ekstrinsik yaitu dipengaruhi oleh dari luar atau lingkungan sekitar siswa bukan dari diri sendiri siswa. Dalam penelitian ini dengan responden berjumlah 49 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru telah menjawab pada indikator guru yang mana terdapat ada 5 jumlah pertanyaan. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena takut diberi sanksi oleh guru apabila tidak memilih ekstrakurikuler" diperoleh jawaban dengan 126 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena disuruh oleh guru olahraga" diperoleh jawaban dengan 166 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena senang dipuji oleh guru" diperoleh jawaban dengan 128 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena ingin mendapatkan nilai baik pada pelajaran olahraga" diperoleh jawaban dengan 142 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena guru pembina/pelatih yang menyenangkan" diperoleh jawaban dengan 182 total nilai. Maka dari keseluruhan total nilai berjumlah 744 dengan persentase 60,73%, termasuk kategori "Baik".

Tabel 8. Motivasi Indikator Guru

NO	PERTANYAAN	SL/5	SR/4	KD/3	JR/2	TP/1	NILAI	KET
27.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena takut diberi sanksi oleh guru apabila tidak memilih ekstrakurikuler	12	7	3	2	25	126	Baik
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena disuruh oleh guru olahraga	19	7	4	3	25	166	
29.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena senang dipuji oleh guru	9	7	9	4	20	128	
30.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena ingin mendapatkan nilai baik pada pelajaran olahraga	20	9	6	4	10	142	

31.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena guru pembina/pelatih yang menyenangkan	23	6	10	3	7	182	
Total Nilai							744	
Persentase Motivasi								60,73%

Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan termasuk kedalam faktor ekstrinsik yaitu dipengaruhi oleh dari luar atau lingkungan sekitar siswa bukan dari diri sendiri siswa. Dalam penelitian ini dengan responden berjumlah 49 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru telah menjawab pada indikator lingkungan yang mana terdapat ada 8 jumlah pertanyaan. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena tidak memiliki pelatih" diperoleh jawaban dengan 126 total nilai. Pada pertanyaan "Saya lebih senang bermain daripada belajar" diperoleh jawaban dengan 182 total nilai. Pada pertanyaan "Keluarga saya rata-rata menyukai olahraga sepak bola" diperoleh jawaban dengan 190 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena arahan dari keluarga" diperoleh jawaban dengan 158 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena saya mengikuti sekolah sepak bola diluar sekolah" diperoleh jawaban dengan 195 total nilai. Pada pertanyaan "Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena teman-teman sebaya menyukai sepak bola" diperoleh jawaban dengan 170 total nilai. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena tidak ada ujicoba pertandingan sepak bola" diperoleh jawaban dengan 133 total nilai. Pada pertanyaan "Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena tidak adanya turnamen sepak bola tingkat sekolah" diperoleh jawaban dengan 130 total nilai. Maka dari keseluruhan total nilai berjumlah 1284 dengan persentase 65,51%, termasuk kategori "Baik".

Tabel 9. Motivasi Indikator Lingkungan

NO	PERTANYAAN	SL/5	SR/4	KD/3	JR/2	TP/1	NILAI	KET
32.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena tidak memiliki pelatih	9	7	6	8	19	126	
33.	Saya lebih senang bermain daripada belajar	18	9	15	4	3	182	
34.	Keluarga saya rata-rata menyukai olahraga sepak bola	18	15	10	4	2	190	
35.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena arahan dari keluarga	10	13	12	6	8	158	Baik
36.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena saya mengikuti sekolah sepak bola diluar sekolah	26	8	8	2	5	195	
37.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola	17	12	6	5	9	170	

	karena teman-teman sebaya menyukai sepak bola							
38.	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena tidak ada ujicoba pertandingan sepak bola	11	7	6	7	18	133	
39.	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena tidak adanya turnamen sepak bola tingkat sekolah	10	9	4	6	20	130	
Total Nilai							1284	
Persentase Motivasi								65,51%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka dapat diketahui atau dilihat bahwa motivasi latihan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru. Dari hasil penjelesan data yang sudah dipaparkan menyatakan bahwa motivasi siswa SMAN 4 Pekanbaru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dikategorikan baik. Tentu ini hasil dari data yang sudah didapat dari penyebaran angket menggunakan Google Formulir dengan total jumlah 39 pertanyaan dan jumlah 49 responden yang didapat data dengan hasil total jumlah 6805 nilai dengan persentase 71,21% dalam kategori baik.

Adapun hasilnya dari variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru dengan faktor intrinsik atau faktor dari dalam yang indikatornya adalah "kebutuhan" dengan jumlah 4 pertanyaan yang sudah disebarkan melalui google form di grup ekstrakurikuler sepakbola SMAN 4 Pekanbaru dengan jumlah responden 49 siswa, maka diperoleh data dengan total nilai 905 dengan persentase 92,34% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil dari data penelitian tersebut menegaskan bahwa para siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru memiliki motivasi yang sangat besar dari dalam dirinya sendiri dengan indikator kebutuhan. Kemudian indikator "bakat" dengan jumlah 3 pertanyaan diperoleh total nilai 642 dengan persentase 87,34% dengan kategori baik sekali. Ini membuktikan bahwa para siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru memiliki motivasi yang besar dari dalam dirinya sendiri dengan indikator bakat. Lalu indikator "keterampilan" dengan jumlah 4 pertanyaan maka diperoleh total nilai 877 dengan persentase 89,48% dengan kategori baik sekali. Ini juga menjelaskan bahwa para siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru memiliki motivasi yang sangat besar dari dalam dirinya sendiri pada indikator keterampilan..

Kemudian dari faktor luar (ekstrinsik) dengan indikator "teman" dengan jumlah 8 pertanyaan, maka diperoleh total nilai 1439 dengan persentase 73,41% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil data penelitian tersebut menandakan bahwa faktor motivasi dengan indikator teman memberikan dampak motivasi yang terbilang tidak maksimal, namun dalam kategori baik kepada para siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru. Kemudian indikator "sarana dan prasarana" dengan jumlah 7 pertanyaan diperoleh nilai 914 dengan persentase 53,29% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil data penelitian tersebut dengan hasil persentase yang hampir menyentuh kurang dari 50 persen, namun masih termasuk kedalam kategori cukup. Ini membuktikan bahwa faktor sarana dan prasarana pada kegiatan latihan ekstrakurikuler sepakbola memiliki peran yang cukup penting untuk memotivasi. Dalam arti lain apabila sarana dan prasarana lengkap dan memadai maka besar juga tingkat motivasi seseorang, begitu juga apabila sarana dan prasarana yang tidak lengkap maka kurang juga motivasi seseorang. Kemudian indikator "guru" dengan jumlah 5 pertanyaan diperoleh nilai 744 dengan persentase 60,73% dengan kategori baik. Ini menyatakan bahwa faktor guru juga memberikan dampak motivasi yang baik kepada para siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru,

walaupun dari hasil persentase yang belum maksimal. Ini menandakan bahwa guru juga memiliki pengaruh pada motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler. Lalu dengan indikator "lingkungan" dengan jumlah 8 pertanyaan, maka diperoleh total nilai 1284 dengan persentase 65,51% dengan kategori baik. Dari hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa faktor lingkungan juga memberikan dampak motivasi siswa terhadap mengikuti latihan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru. Yang mana lingkungan yang baik, maka besar tingkat motivasi seseorang begitu juga apabila lingkungan yang buruk maka rendahnya tingkat motivasi seseorang. Dalam penelitian ini tingkat motivasi siswa SMAN 4 Pekanbaru yang mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler sepakbola dalam persentase yang belum maksimal, namun dalam kategori yang baik.

Berdasarkan dari hasil data penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat hasil motivasi yang cukup signifikan antara faktor instrinsik dan ekstrinsik. Yang mana indikator-indikator motivasi dari faktor instrinsik mendapatkan hasil persentase yang diatas 80 persen, berbeda dengan indikator-indikator dari faktor ekstrinsik yang tidak melebihi persentase 75 persen. Ini menegaskan bahwa motivasi faktor ekstrinsik memiliki peran yang penting pada motivasi seseorang khususnya pada siswa SMAN 4 Pekanbaru yang mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler sepakbola. Karena motivasi ekstrensik adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya dorongan dari luar atau seseorang yang mengikuti kegiatan tertentu dengan maksud adanya sesuatu yang di raihnya seperti pujian atau hadiah (Prihartanta, 2015).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dan juga hasil dari penelitian-penelitian yang sudah dilakuan oleh peneliti lainnya dengan variabel motivasi, dan juga sebagai referensi peneliti dalam melakukan penelitian ini tak lain tak bukan untuk mengetahui bagaimana tingkatan motivasi para peserta didik dalam mengikuti kegiatan olahraga khususnya dalam penelitian ini adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Tentu dari hasil beberapa penelitian ini memiliki makna yang sama dengan hasil penelitian peneliti. Namun tentunya terdapat perbedaan yang mana sebagai acuan penelitian yang dicapai, dalam hal ini penelitian yang peneliti lakukan adalah para peserta didik yang berada di tingkat SMA dan jenis kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang mana berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dari peserta didik maupun jenis kegiatan olahraganya. Tentunya ini menjadi penting untuk memperluas dan memperkaya ilmu penelitian tentang motivasi terhadap kegiatan olahraga, khususnya pada kegiatan ekstralkurikuler sepakbola di sekolah. Kemudian yang menjadi bagian penting dalam pelaksanaan penelitian ini adalah bagi praktisi olahraga yang mana dalam hal ini khususnya guru Pembina atau pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 4 Pekanbaru mengetahui tingkat motivasi para siswanya dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler sepakbola. Dengan tujuan agar semua lini di sekolah mengetahui bagian mana saja yang harus dipertahankan dan bagian yang diperbaiki agar tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan. Tak terlepas bagi para siswa juga mengetahui tingkat motivasi nya atau mengetahui bagaimana cara peserta didiki untuk memotivasi dalam mengikuti latihan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Karena ini penting dilakukan dengan harapan bahwa peran motivasi sangat mempengaruhi tercapainya suatu kegiatan, khususnya dalam kegiatan olahraga.

REFERENCES

Ali, A. (2011). Measuring soccer skill performance: A review. *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports***.** DOI: 10.1111/j.1600-0838.2010.01256.x · Source: PubMed.

Bompa, O.T. (2015). *Theory and methodology of training*. Toronto: Kendall/ Hunt Publishing Company.

Budiwanto, S. (2012). *Metodologi latihan olahraga*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM PRESS).

Dinata, M. (2007). *Dasar-dasar mengajar sepak bola*. Jakarta : Cerdas Jaya.

Koger, R. (2009). *The baffled parent's guide to fix – it drills for youth soccer*. New York: Mc Graw Hill.

Kurniawan, D, Nurrochmah, & Paulina, H. (2016). Hubungan antara kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola sepak pada siswa usia 13-14 tahun SSB Unibraw 82 malang. *Pendidikan Jasmani*, Volume 26, Nomor 02, Halaman 381-397.

Mardhika, R & Dimyati. (2015). Pengaruh latihan mental dan keyakinan diri terhadap keberhasilan tendangan penalti pemain sepak bola. *Jurnal Keolahragaan,* 3 (1), 107.
Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: PT. Intan Sejati Pakar Raya.
Nala, N. (2011). *Prinsip pelatihan fisik olahraga*. Denpasar: Komite Olahraga Nasional Indonesia Daerah Bali.
Praca, G.M, Soares, V.V, Matias, da Costa, I.T, & Greco, P.J. (2015). Relationship between tactical and technical performance in youth soccer players. *Rev Bras Cineantropom Desempenho Hum*, 17(2), hlm. 136-144.
Prawira, R.R.Z & Tribinuka, T. (2016). Pembinaan pemain muda melalui akademi sepak bola. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol. 5, No.2, 2337-3520.
Scheunemann, T. (2014). *Futsal for winners taktik dan variasi latihan futsal*. Malang: Dioma.
Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan*: *pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
Sukadiyanto. (2011). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.
Sukatamsi. (2001). *Teknik dasar bermain sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.
Sutikno, S. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Prospect.